

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konstruksi ekspresi musical berguna bagi pembentukan kepribadian, yang dapat dicapai melalui pendidikan musik. Dalam penelitian ini, diterapkan ekspresi musical lagu “Bangun Pemudi Pemuda” karya Alfred Simanjuntak yang dipadukan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kelima butir Pancasila, sebagai media pembelajaran bagi pembentukan karakter nasionalisme siswa SMP Karitas Ngaglik. Prosesnya, melalui analisis, interpretasi dan pengolahan lagu, dilanjutkan implementasinya pada pembelajaran dalam pola paduan suara. Pada proses pembelajaran tersebut digunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, dan *drill* dipadukan dengan *contextual teaching and learning* bermuatan karakter.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa konstruksi ekspresi musical lagu “Bangun Pemudi Pemuda” terdiri dari elemen ritme, melodi, harmoni, timbre, dinamik, dan lirik yang bersifat satu-kesatuan sekaligus menegaskan karakter lagu yang khas. Konstruksi tersebut diimplementasikan pada proses pembelajaran paduan suara dalam bingkai internalisasi nilai-nilai karakter nasionalisme, dan ditemukan adanya unsur pembentukan karakter nasionalisme bagi siswa SMP Karitas Ngaglik. Hal itu terwujud dalam sikap dan perilaku siswa yang telah mencerminkan nilai-nilai karakter nasionalisme dalam perilakunya, seperti religiusitas, jujur dan ikhlas, tanggung jawab, kerja keras, kerja sama, setia, disiplin, persaudaraan, persatuan, sopan santun, penghargaan terhadap orang lain (berkemanusiaan), demokrasi, adil, semangat cinta tanah air, dan percaya diri.

B. Saran

Sebagai saran, peneliti mengajukan beberapa poin yakni:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh SMP Karitas Ngaglik sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan lagu-lagu nasional yang bermuatan nilai-nilai karakter nasionalisme dipadukan dengan nilai-nilai karakter nasionalisme yang terkandung dalam kelima butir Pancasila.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan terhadap penelitian lanjutan dan dapat menambah referensi tentang metode pembelajaran menggunakan lagu “Bangun Pemudi Pemuda” yang dikaitkan dengan nilai-nilai karakter nasionalisme kelima butir Pancasila pada kepustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, W. (1974). *Harvard Dictionary of Music* (second; W. Apel, ed.). Massachusetts: Harvard University Press.
- Balai Pustaka. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bo'a, Fais Yonas, & H. R. S. (2019). *Memahami Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christy, V. A. (1972). *Expressive Singing, Volume II*. California: William C. Brown Company.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research and Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Thousand Oaks.
- Dayme, M. B. (2009). *Dynamics of the Singing Voice* (fifth). Wina: SpringerWienNewYork.
- de Villiers, A., & Agenbag, G. (2018). Music Expressivity in High School Choirs: The Case of Three Choirs. *Muziki*. <https://doi.org/10.1080/18125980.2018.1482227>
- Dorrell, P. (2005). *What Is Music? Solving a Scientific Mystery*. Retrieved from <http://whatismusic.info/>.
- Fatiyah, A. (2012a). Alasan Alfred Simanjuntak Dahulukan Pemudi. *Tempo*. Co. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/438034/alasan-alfred-simanjuntak-dahulukan-pemudi/full&view=ok>
- Fatiyah, A. (2012b). Alfred Simajuntak: Lagu itu Mengobarkan Semangat. *Tempo*. Co. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/438005/alfred-simajuntak-lagu-itu-mengobarkan-semangat/full&view=ok>
- Fuller-Maitland J. A. & George Grove. (1904). Grove's Dictionary of music and musicians. Vol. 1 (A - E). In *Music Education Research* (first, pp. 798, 784). London: London Macmillan.
- Greene, A. (1975). *The New Voice: How to Sing and Speak Properly*. New York: Chappell & Co., Inc.
- Grove, G. (1900). *A dictionary Of Music and musicians* (IV; G. Grove, ed.). New York: The Macmillan Company.
- Harrison, P. . (2006). Human nature of the singing voice : exploring a sound basis for teaching and learning : Going Deeper. In *Human nature of the singing voice : exploring a sound basis for teaching and learning* (pp. 179–180). Edinburg: Dunedin Academic Press Ltd.
- Hutcheon, P. D. (1999). *Building Character and Culture*. London: Praeger Publishers.
- Ilahi, M. T. (2014). *Gagalnya Pendidikan Karakter: Analisis dan Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pemberian Pendidikan Nasional. *Biro Komunikasi Dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Tim Komunikasi Pemerintah*

- Kementerian Komunikasi Dan Informatika.
https://kominfo.go.id/content/detail/10111/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembentahan-pendidikan-nasional/0/artikel_gpr.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods & Techniques. Second Revised Edition*. New Delhi: New Age International (P) Ltd.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: The Guilford Press A Division of Guilford Publications, Inc.
- Lindström, E., Juslin, P. N., Bresin, R., & Williamon, A. (2003). "Expressivity comes from within your soul": A questionnaire study of music students' perspectives on expressivity. *Research Studies in Music Education*.
<https://doi.org/10.1177/1321103X030200010201>
- Lundqvist, L. O., Carlsson, F., Hilmersson, P., & Juslin, P. N. (2009). Emotional responses to music: Experience, expression, and physiology. *Psychology of Music*, 37(1), 61–90. <https://doi.org/10.1177/0305735607086048>
- Miller, H. M. (2017). *Introduction to Music: A Guide to Good Listenig, Apresiasi Musik* (Sunarto, Ed.). Yogyakarta: Thafa Media.
- N. Achmad Busrotun, Novitasari, S. M. (2018). *Pendidikan Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan*. Malang: Madani Media.
- Neuman, W. L. (2014). Basics of Social Research : qualitative & quantitative approaches. In *British Library Cataloguing* (3th ed., P).
<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Nurdin, S. &, & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran* (Kedua). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rachmawati, Y. (2005). *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti: Sebuah Panduan Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Panduan.
- Schoenberg, A. (1983). *Structural Function of Harmony* (revised; L. Stein, Ed.). London: Faber and Faber.
- Scruton, R. (2007). *The Aesthetics of Music*. New York: Oxford University Press.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , Pub. L. No. 20 (2003).
- Siagian, M. P. (1984). *Indonesia Yang Kucinta*. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia.
- SMP Karitas Ngaglik. *Kurikulum SMP Karitas Ngaglik 2019/2020*. , (2019).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). In *Bandung: Alfabeta*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyitno, I. (2012). The development of education on the character and culture of the

- nation based on the local wisdom. *Jurnal Pendidikan Karakter.*
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (ketiga). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Team Pusat Musik Liturgi. (2015). *Menjadi Dirigen III: Membina Paduan Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi (PML).
- TIM Pusat Musik Liturgi. (2005). *Menjadi Dirigen II: Membentuk Suara* (X). Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Waesberghe, F. H. S. Van. (2016). *Estetika Musik* (Sunarto, Ed.). Yogyakarta: Thafa Media.
- Widiasworo, E. (2018). *Kegiatan Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Nedia.